

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang tugas utamanya adalah menghimpun dana masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman serta memberikan jasa lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Suatu perusahaan di bidang perbankan sangat membutuhkan manajemen yang baik agar keuntungan yang didapatkan bisa sesuai dengan harapan yang diinginkan yaitu dengan memperoleh laba yang maksimal. Peranan bank dalam mendukung majunya perekonomian cukup besar karena bank memberikan jasa lalu lintas dalam peredaran uang maupun pembayaran lainnya. Perbankan di Negara Malaysia diawasi oleh BNM (Bank Negara Malaysia).

BNM didirikan pada tanggal 26 Januari 1959 di bawah [Ordinansi Bank Pusat Tanah Melayu, 1958](#). Tujuan Bank Negara Malaysia yaitu:

- a. Untuk mengeluarkan mata uang Ringgit Malaysia dan menyimpan cadangan menjaga nilai mata uang
- b. Untuk mendorong operasi pembayaran negara dan sistem solusi yang handal, efisien, lancar, untuk memastikan kebijakan pembayaran Negara
- c. Untuk mengatur stabilitas keuangan dan struktur keuangan

Dalam melakukan pengawasan BNM menggunakan aspek CAMELS yang salah satu subyeknya adalah ROA.

Tabel 1.1
Perkembangan ROA pada Bank-bank di Negara Malaysia tahun 2006 – 2013
(Dalam satuan presentase)

Nama Bank	2006	2007	Trend	2008	Trend	2009	Trend	2010	Trend	2011	Trend	2012	Trend	2013	Trend	Rata-rata Trend
Citibank	3.84	1.78	-2.06	2.26	0.48	2.09	-0.17	2.16	0.07	2.08	-0.08	1.9	-0.18	1.33	-0.57	-0.32
Deutsche Bank	2.98	2.31	-0.67	3.57	1.26	2.59	-0.98	3.17	0.58	1.29	-1.88	1.52	0.23	1.33	-0.19	-0.24
Maybank International	3.63	3.42	-0.21	2.85	-0.57	0.32	-2.53	3.85	3.53	1.65	-2.2	3.19	1.54	1.66	-1.53	-0.07
CIMB Bank	1.59	1.81	0.22	0.64	-1.17	2.26	1.62	1.98	-0.28	1.7	-0.28	1.29	-0.41	1.5	0.21	-0.05
JP Morgan Chase Bank	6.1	3.71	-2.39	6.55	2.84	4.95	-1.6	1.27	-3.68	1.96	0.69	1.46	-0.5	1.59	0.13	-0.77
Bank of Nova Scotia	1.05	0.46	-0.59	0.55	0.09	1.24	0.69	1.7	0.46	1.61	-0.09	1.74	0.13	1.15	-0.59	0.12
Royal Bank of Scotland	1.72	0.47	-1.25	5.07	4.6	0.4	-4.67	-0.18	-0.58	2.31	2.49	-0.76	-3.07	0.04	0.8	-0.41
Bank of America Malaysia	1.68	1.92	0.24	1.54	-0.38	1.14	-0.4	1.39	0.25	0.88	-0.51	1.76	0.88	0.42	-1.34	0.01
Rata-rata	2.82	1.99	-0.84	2.88	0.89	1.87	-1.01	1.92	0.04	1.69	-0.23	1.51	-0.17	1.13	-0.39	-0.22

Sumber : Bank Negara Malaysia

ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return on assets* (ROA) dapat dilihat dari perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu bank. Berikut ini adalah ROA pada bank-bank yang ada di Malaysia yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Berdasarkan pada tabel 1.1 tentang perkembangan ROA pada Bank yang ada di negara Malaysia dalam bentuk tahunan yaitu mulai tahun 2006 sampai dengan 2013 secara keseluruhan terjadi penurunan yaitu -0.22 persen. Penurunan ROA terjadi pada Citibank sebesar -0,32 persen, Deutsche Bank -0,24 persen, Maybank International sebanyak -0,07 persen, CIMB Bank menurun sebesar -0,05 persen, JP Morgan Chase Bank -0,77 persen, dan Royal Bank of Scotland juga menunjukkan penurunan sebanyak -0,41 persen. Tetapi ada juga bank yang mengalami kenaikan ROA yaitu Bank Of Nova Scotia sebesar 0,12 persen dan Bank Of America Malaysia juga mengalami kenaikan ROA yaitu sebesar 0,01 Dengan adanya penurunan ROA pada bank yang ada di Malaysia, maka hal ini menunjukkan masih ada masalah terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia, sehingga hal ini yang menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui penyebab terjadinya penurunan ROA pada bank yang ada di Negara Malaysia.

Secara teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA adalah kinerja keuangan yang meliputi rasio likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas terhadap pasar, solvabilitas, efisiensi, skala usaha, serta makro ekonomi yang meliputi suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi.

Menurut Kasmir (2012 : 315) rasio likuiditas merupakan rasio untuk

mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah LDR.

Menurut Kasmir (2012:319), LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Apabila peningkatan kredit yang diberikan lebih besar dari peningkatan total dana pihak ketiga maka akan terjadi peningkatan pendapatan bunga yang lebih besar dari peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank akan meningkat dan ROA juga mengalami peningkatan.

Menurut Veithzal Rivai (2013 : 473), Kualitas Aktiva merupakan aset untuk memastikan kualitas aset yang dimiliki bank dan nilai riil dari aset tersebut. Rasio kualitas aktiva yang digunakan dalam penelitian ini adalah NPL.

Menurut Taswan (2010 : 164), Non Performing Loan (NPL) merupakan perbandingan antara kredit bermasalah dengan total kredit.

Rasio ini memiliki hubungan negatif terhadap ROA. Semakin tinggi NPL maka peningkatan jumlah kredit bermasalah lebih besar dari peningkatan total kredit, sehingga laba menurun dan ROA juga ikut menurun.

Menurut Kasmir (2012 : 322), Solvabilitas ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Bisa juga dikatakan rasio ini merupakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut. Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah PR.

Menurut Kasmir (2012 : 322), *Primary Ratio* (PR) merupakan rasio

untuk mengukur apakah permodalan yang dimiliki sudah memadai atau sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset masuk dapat ditutupi oleh *capital equity*

Rasio ini mempunyai hubungan positif terhadap ROA. Jika PR meningkat maka terjadi peningkatan modal yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan asset sehingga modal meningkat. Jika modal meningkat maka semakin besar kesempatan bank untuk meningkatkan aktiva produktif sehingga pendapatan bank akan meningkat dan dengan meningkatnya pendapatan maka laba yang akan diperoleh bank juga akan meningkat dan ROA juga ikut meningkat.

Skala perusahaan adalah ukuran perusahaan yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset yang dimiliki suatu perusahaan.

Skala usaha mempunyai hubungan yang positif terhadap ROA. Jika skala usaha bank besar maka kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan semakin tinggi sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba semakin tinggi karena *fee base income* bank tinggi maka laba akan meningkat dan ROA juga ikut meningkat.

Ekonomi makro adalah studi tentang ekonomi secara keseluruhan. Makro ekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Pada penelitian ini yang digunakan adalah rasio Suku Bunga, Pertumbuhan ekonomi, dan tingkat inflasi.

Menurut Kasmir (2012 : 131), suku bunga bank dapat diartikan sebagai jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional

kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Suku bunga mempunyai hubungan positif/negatif terhadap ROA. Jika suku bunga diskonto tinggi maka suku bunga bank yang dibayarkan ke bank sentral juga tinggi sehingga dapat menurunkan pendapatan bank dan ROA juga ikut menurun, sebaliknya jika tingkat suku bunga diskonto rendah maka suku bunga pinjaman yang harus dibayar ke bank sentral juga rendah. Hal ini dapat mengakibatkan adanya peningkatan pendapatan bank dan ROA juga ikut meningkat.

Menurut Junaidin (2009 : 104), pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang sangat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara.

Hubungan Pertumbuhan ekonomi terhadap ROA adalah positif dilihat dari pertumbuhan GDP. Jika semakin tinggi GDP maka pertumbuhan ekonomi semakin meningkat sehingga dapat menyebabkan profitabilitas meningkat dan pendapatan nasional juga meningkat sehingga ROA juga ikut meningkat.

Menurut Junaidin (2009 : 61) Inflasi merupakan suatu keadaan perekonomian dimana tingkat harga dan biaya-biaya umum naik; misalnya naiknya harga beras, harga bahan bakar, harga mobil, upah tenaga kerja, harga tanah, sewa barang-barang modal.

Rasio ini memiliki hubungan yang negatif. Jika terjadi peningkatan harga barang/jasa maka minat masyarakat akan menyimpan dananya di bank akan menurun sehingga pendapatan bank akan menurun, laba menurun dan ROA juga ikut menurun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah LDR, NPL, PR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
3. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
4. Apakah PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
5. Apakah Skala Usaha secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
6. Apakah Suku Bunga secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
7. Apakah Pertumbuhan Ekonomi secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?
8. Apakah Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dicantumkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tingkat signifikansi LDR, NPL, PR, Skala Usaha, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi, dan Inflasi secara bersama-sama terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio LDR terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif secara parsial rasio NPL terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio PR terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio Skala Usaha terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif/negatif secara parsial rasio Suku Bunga terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif secara parsial rasio Pertumbuhan Ekonomi terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif secara parsial rasio Inflasi terhadap ROA pada bank-bank di Malaysia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan masalah kegiatan operasional bank agar dapat meningkatkan keuntungan perusahaan semaksimal

mungkin dan mempertahankan profitabilitas hingga masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya pada bidang perbankan yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan kinerja ekonomi, agar nantinya kita dapat menerapkan teori yang telah didapatkan pada saat kuliah secara nyata dan dapat memecahkan suatu kasus atau masalah yang kita hadapi pada dunia kerja nanti.

3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan dapat digunakan sebagai bahan acuan yang dapat dikembangkan lagi oleh peneliti lain yang membahas tentang topik penelitian yang sama yaitu tentang rasio keuangan dan rasio ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan adanya penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan dimana pada setiap babakan dibagi menjadi sub bab yang terdapat isi dari bab secara keseluruhan.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu landasan teori, kerangka pemikiran yang berisi bagaimana hubungan variabel

yang akan diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil akhir secara keseluruhan yang meliputi analisis data, keterbatasan penelitian, dan saran bagi pihak yang terkait dengan hasil peneliti.